

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bersumber pada pengalaman pribadi penulis dan sebuah jurnal tentang topik serupa yang sudah dilakukan di Australia. Dalam penelitian ini akan dibahas sedikit tentang hasil dari jurnal penelitian yang sudah dilakukan tersebut. Pencantuman hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Riza Yosia Sunindjoa Ph.D. dikarenakan hampir seluruh pernyataan-pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner penelitian ini bersumber pada penelitian sebelumnya tersebut.

Hasil dari Analisis Mengenai Hambatan Dan Strategi Peningkatan Perhatian Keselamatan Kerja Di Kontraktor Kecil yang khusus dilaksanakan di Provinsi D.I Yogyakarta ini berdasarkan 50 kuesioner yang disebar langsung dan diolah menggunakan program "*Microsoft Office Excel*" oleh penulis. Kesimpulan akan dituliskan berdasarkan kelompok bagian pertanyaan pada kuesioner.

##### **5.1.1 Informasi Perusahaan**

Berdasarkan rekapitulasi data perusahaan responden dari kuesioner didapat kesimpulan, antara lain :

1. asal modal yang digunakan perusahaan partisipan adalah 80% dari seluruh perusahaan responden menggunakan modal milik sendiri sedangkan 20% sisanya tidak menggunakan modal milik sendiri,

2. perusahaan yang memberikan asuransi kepada karyawan kantor atau pekerja kantor berjumlah 54% dari seluruh responden dan yang tidak adalah 46%,
3. pada klasifikasi asuransi perusahaan yang diberikan untuk karyawan lapangan atau pekerja lapangan ialah 48% dan 52% sisanya tidak mengadakan asuransi,
4. usia perusahaan yang berpartisipasi dalam memberikan data di penelitian ini yang berkisar kurang dari 10 tahun adalah 46% dari keseluruhan perusahaan dan 54% sisanya berusia lebih dari 10 tahun, dan
5. tingkat kecelakaan yang terjadi di lapangan saat proyek berjalan adalah 0 (nol), semua responden mengisi bahwa dalam semua proyek yang dijalankan adalah tidak sering terjadi kecelakaan.

#### **5.1.2 Identifikasi Hambatan Dalam Peningkatan Perhatian Keselamatan Kerja**

Berdasarkan olah data kuesioner yang didapat, hasil dari hal-hal yang dianggap sebagai hambatan pada peningkatan perhatian keselamatan kerja, adalah :

1. hasil olahan data *Mean* (rata-rata) dari hambatan peningkatan perhatian keselamatan kerja yang paling tinggi adalah 3,6 dari pernyataan No.7 dan No.13 yang berisi : “Hukum dan peraturan keselamatan kurang ditegakan karena tidak adanya pengawasan yang ketat” dan “Semakin meningkatnya harga pembayaran asuransi untuk pekerja”,

2. ranking dari semua pernyataan yang dianggap sebagai hambatan peningkatan perhatian keselamatan kerja ini, yaitu :

- a. rangking pertama adalah pernyataan No.7 yang berisi : “Hukum dan peraturan keselamatan kurang ditegakan karena tidak adanya pengawasan yang ketat”, meskipun jumlah dan nilai *mean* (rata-rata) dari pernyataan No.7 dan No.13 ini sama tetapi standar deviasi (nilai simpangan) berbeda. Nilai standar deviasi pernyataan No.7 = 1,03 dan pernyataan No.13 = 1,05, dengan demikian yang menjadi rangking pertama adalah pernyataan No.7 dan pernyataan No.13 menjadi rangking kedua.
- b. rangking terakhir adalah pernyataan No.1 : “Manajemen perusahaan kontraktor harus memperhatikan pembagian dana untuk keselamatan kerja dengan tidak terlalu menekan pengeluaran dananya untuk keselamatan kerja para pekerja”.

### **5.1.3 Identifikasi Strategi Dalam Peningkatan Perhatian Keselamatan Kerja**

Sedangkan pada hal – hal yang dianggap sebagai strategi pada penelitian ini hasilnya yaitu :

1. pernyataan yang mendapatkan skor paling banyak adalah No.2 dengan jumlah 219 yang berisi : “Keselamatan kerja harus ikut diperhitungkan dalam perhitungan tender”,

2. hasil olahan data *Mean* (rata-rata) yang paling tinggi dari hambatan peningkatan perhatian keselamatan kerja adalah 4.32 dari pernyataan No.6 yang berisi “Pemerintah lebih aktif menegakkan aturan keselamatan kerja dengan meminimalisir penyuapan dana gelap sebagai pelican”,
3. standar deviasi paling tinggi pada pengolahan data responden dalam penelitian ini adalah 1.101 dari pernyataan No.10 yang isinya : “Menekankan budaya aman untuk diri sendiri dirasa lebih efektif untuk menjaga keselamatan pekerja secara masing-masing dan paling sederhana”,
4. ranking dari semua pernyataan yang dianggap sebagai hambatan peningkatan perhatian keselamatan kerja ini, yaitu :
  - a. rangking pertama adalah pernyataan No.2 yang berisi : “Keselamatan kerja harus ikut diperhitungkan dalam perhitungan tender”, dan
  - b. rangking terakhir adalah pernyataan No.10 : “Menekankan budaya aman untuk diri sendiri dirasa lebih efektif untuk menjaga keselamatan pekerja secara masing-masing dan paling sederhana”.

## **5.2 Kesimpulan Jurnal Oleh Riza Yosia Sunindijoa Ph.D. di Australia**

Untuk membandingkan hasil dari penelitian ini dan jurnal sumber referensi, penulis mencantumkan hasilnya di bawah ini. Pada penelitian yang sudah dilakukan di Australia tersebut menghasilkan :

1. Identifikasi Hambatan Peningkatan Perhatian Keselamatan Kerja di Kontraktor Kecil di Australia, pernyataan “Praktik kontraktor yang sangat

menekan biaya pengeluaran demi keuntungan perusahaan lebih banyak” dinilai sebagai hambatan yang paling mempengaruhi masalah ini.

2. Hasil analisa Strategi Peningkatan Perhatian Keselamatan Kerja di Kontraktor Kecil di Australia, pernyataan “Klien (*Owner*) harus ikut memperhatikan pentingnya keselamatan kerja dalam proyek yang direncanakan” merupakan pernyataan strategi yang paling dipilih untuk menjadi solusi dalam masalah pada penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Penelitian tentang Analisis Mengenai Hambatan Dan Strategi Peningkatan Perhatian Keselamatan Kerja Di Kontraktor Kecil ini hanya berfokus pada 2 kajian utama yaitu hambatan dan strategi tentang peningkatan keselamatan kerja pada perusahaan kontraktor kecil saja. Dalam penelitian ini tidak terdapat ulasan mengenai peraturan tentang K3 dan bagaimana sistem K3 yang ada dalam perusahaan kontraktor golongan selain kontraktor kecil (golongan K1, K2, dan K3), sehingga harusnya penelitian ini lebih kompleks agar informasi yang didapat pembaca lebih lengkap dan lebih terperinci.

Alangkah lebih baik jika penelitian ini melibatkan lebih banyak perusahaan responden lagi sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan lebih mendekati kenyataan keadaan di lapangan. Pemilihan perusahaan responden juga harus diseleksi karena pemilihan perusahaan responden juga mempengaruhi hasil data yang akan diolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Jasa Kalibrasi. Mei 7, 2014. *Standar Deviasi*. Diakses pada 16 September 2015. <http://jasakalibrasi.net/standar-deviasi/>.
- Andhyka, Consulting,. 2013. *Kualifikasi Kontraktor (Jasa Pelaksana Konstruksi)*. Diakses pada 15 September 2015. <http://www.sertifikasi.biz/kualifikasi-kontraktor> (dengan sedikit perubahan dan penyesuaian kalimat).
- Ashryy, Halysha,. Oktober 28, 2013. *Rumus Mean, Median, Modus Untuk Data Berkelompok Beserta Soal & Pembahasan*. Diakses pada 13 Desember 2015. <http://halyshaelf.blogspot.co.id/2013/10/rumus-mean-median-modus-untuk-data.html?m=1>.
- Boedijoewono, Drs. Noegroho,. 1987. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis Jilid 1 (Deskriptif) Edisi Kelima - Maret 2007*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN : Yogyakarta.
- Cooper, M. D., 2000. "Toward a Model of Safety Culture", *Safety Science*, 36, 111-136.
- Ervianto, W.I., 2004. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi : Yogyakarta.
- Lempow, Rantau Sudirja,. 2014. *Analisis Budaya Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Dan Kinerja Pekerja Pada Proyek Konstruksi*. Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta : Yogyakarta.
- Statistik, Rumus Copyright. 2015. *Menghitung Standar Deviasi Sampel Dengan Microsoft Excel*. Diakses penulis pada 13 Desember 2015. <http://www.rumusstatistik.com/2015/04/menghitung-standar-deviasi-excel.html?m=1>.
- Sunindijoa Ph.D, Riza Yosia,. 2015. "Improving Safety among Small Organisations in the Construction Industry : Key Barriers and Improvement Strategies", Elsevier, Ltd. UNSW Sydney Australia.

## **KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR**

### **ANALISIS MENGENAI HAMBATAN DAN STRATEGI PENINGKATAN PERHATIAN KESELAMATAN KERJA DI KONTRAKTOR KECIL**

#### **A. Pengantar**

Dalam penelitian Analisis Mengenai Hambatan Dan Strategi Peningkatan Perhatian Keselamatan Kerja Di Organisasi Kontraktor Kecil (K1, K2, dan K3) ini penulis membuat kuesioner yang akan disebarakan kepada pelaku industri konstruksi kecil yang sedang maupun yang tidak sedang melaksanakan proyek konstruksi tetapi merupakan anggota atau pekerja dalam industri konstruksi kecil. Kuesioner ini akan disebarakan hanya dalam perusahaan di wilayah Provinsi D.I Yogyakarta saja. Batas daripada pengambilan data hanya pada pelaku industri konstruksi kecil karena saat ini dominasi fokus atas pemerhatian keselamatan kerja hanya pada perusahaan konstruksi besar dan tingkat pengabaian yang terjadi banyak dilakukan oleh perusahaan konstruksi kecil dan proyek bangunan sederhana atau bangunan tingkat rendah, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui penyebab hambatan dan strategi apa untuk meningkatkan perhatian terhadap keselamatan kerja di perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan pentingnya penelitian ini untuk penulis dan pihak terkait, diharapkan Bapak/Ibu/Sdra.i dan rekan semua dapat membantu mengisi kuesioner ini dengan kebenaran keberadaan yang dialami sehingga data yang diperoleh merupakan data valid dan sesuai dengan kondisi saat ini. Data yang diterima akan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan dedikasinya Bapak/Ibu/Sdra.i dan rekan semua terhadap kesediaan mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terimakasih.

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Untuk pertanyaan yang pilihan ganda, silahkan menyilang (x) pada pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan jawaban menurut anda paling tepat.
2. Untuk kuesioner bagian kedua, gunakan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sebagai skor yang dinyatakan dengan pengkodean sebagai berikut :

STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1
TS	= Tidak Setuju	= 2
N	= Netral	= 3
S	= Setuju	= 4
SS	= Sangat Setuju	= 5

### C. Data Diri Responden

1. Nama Responden : .....
2. Nama Perusahaan : .....
3. Posisi / Jabatan : .....
4. Alamat Perusahaan : .....

### D. Informasi Perusahaan

1. Apakah perusahaan Anda menggunakan modal sendiri ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah perusahaan Anda menyediakan asuransi untuk semua karyawan yang berada di dalam kantor ?
  - a. Ya
  - b. Tidak



3. Apakah perusahaan Anda menyediakan asuransi untuk pekerja lapangan (pelaksana, mandor, tukang dan semua pekerja yang ditempatkan di lapangan) ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Berapa usia perusahaan Anda ?
  - a. < 10 tahun
  - b. > 10 tahun
5. Apakah sering terjadi kecelakaan pada proyek yang Anda kerjakan (kecelakaan kerja berskala kecil maupun besar) ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

**E. Identifikasi Hambatan Kinerja Keselamatan Kerja Pada Pekerja Kontraktor Kecil (K1, K2, dan K3)**

Hal – hal yang dianggap sebagai hambatan dan dicantumkan dalam kuesioner ini merupakan topik bahasan dari sebuah penelitian di Australia dengan topik penelitian yang hampir sama dengan penelitian penulis dan adanya tambahan dari analisis penulis sendiri serta tambahan dari pencarian di sumber berbasis situs media digital <http://www.google.com> yang akan dicoba diterapkan di Indonesia khususnya di wilayah Propinsi D.I Yogyakarta.

Tabel. 1 Berisi hal – hal yang dianggap sebagai penghambat dalam peningkatan perhatian keselamatan kerja.

No.	Hal - hal yang menghambat peningkatan perhatian keselamatan kerja	STS	TS	N	S	SS
1	Praktik kontraktor yang sangat menekan biaya pengeluaran demi keuntungan perusahaan lebih banyak					
2	Persaingan harga yang sengit di antar kontraktor					
3	Perlengkapan keselamatan kerja dianggap mahal					
4	Kenyataan harga perlengkapan keselamatan kerja memang mahal					

5	Budaya keselamatan yang buruk di industri konstruksi kecil / kontraktor kecil / proyek bangunan tingkat rendah karena menganggap proyek yang dikerjakan beresiko rendah bahkan dianggap tidak berbahaya sama sekali					
6	Kurangnya komitmen manajemen tentang alokasi dana keselamatan kerja					
7	Hukum dan peraturan keselamatan kurang ditegakan karena tidak adanya pengawasan yang ketat					
8	Hukum dan peraturan yang ada dianggap tidak praktis oleh industri konstruksi kecil					
9	Pemilik dan karyawan perusahaan memiliki masalah yang lebih relevan daripada harus mengurus tentang keselamatan kerja pekerja di lapangan					
10	Tidak adanya pelatihan dan pengetahuan tentang bahaya kelalaian keselamatan kerja					
11	Klien atau <i>Owner</i> selalu memilih harga tender paling rendah sehingga dana keselamatan kerja dianggap tidak ada					
12	Adanya anggapan bahwa menangani proyek kecil atau sederhana tidak memiliki resiko kecelakaan yang fatal akibat tidak ada perhatian untuk keselamatan kerja					
13	Semakin meningkatnya harga pembayaran asuransi untuk pekerja					

Tabel. 2 Berisi tentang hal – hal yang dapat menjadi strategi dalam mengatasi masalah peningkatan keselamatan kerja pada perusahaan konstruksi kecil (K1, K2, dan K3) agar lebih baik penerapannya di masa mendatang.

No.	Hal - hal yang dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja	STS	TS	N	S	SS
1	Manajemen perusahaan kontraktor harus memperhatikan pembagian dana untuk keselamatan kerja dengan tidak terlalu menekan pengeluaran dananya untuk keselamatan kerja para pekerja					
2	Keselamatan kerja harus ikut diperhitungkan dalam perhitungan tender					

3	Pemerintah harus ikut serta mensubsidi pelatihan keselamatan kerja untuk perusahaan konstruksi kecil agar memenuhi syarat pengaplikasian keselamatan kerja					
4	Keselamatan kerja harus masuk kepada premi asuransi					
5	Penegakan aturan keselamatan kerja dalam syarat sistem perizinan pembangunan konstruksi					
6	Pemerintah lebih aktif menegakkan aturan keselamatan kerja dengan meminimalisir penyusunan dana gelap sebagai pelicin					
7	Adanya pelatihan untuk pekerja terhadap metode pelaksanaan konstruksi					
8	Diharapkan adanya lisensi peraturan keselamatan kerja secara <i>continue</i> dan <i>up to date</i>					
9	Tidak mencampur aduk masalah perusahaan dengan masalah perorangan yang berpengaruh pada dana alokasi keselamatan kerja					
10	Menekankan budaya aman untuk diri sendiri dirasa lebih efektif untuk menjaga keselamatan pekerja secara masing-masing dan paling sederhana					
11	Klien ( <i>Owner</i> ) harus ikut memperhatikan pentingnya keselamatan kerja dalam proyek yang direncanakan					
12	Menghapus <i>main set</i> seluruh pelaku industri dan pekerja konstruksi kecil tentang pelaksanaan proyek sederhana tidak mendatangkan resiko atau menganggap resiko keselamatan kerjanya sederhana juga bahkan tidak ada					
13	Melakukan kerjasama dengan pihak asuransi agar lebih menekan biaya premi asuransi ketika melakukan kolektif asuransi pekerja					

**Lampiran 3. Daftar Nama Perusahaan Kontraktor**

<b>No.</b>	<b>Daftar Nama Kontraktor</b>	<b>Alamat</b>
1	PT. Suradji Sejahtera Raya	Jl. Ringroad Timur, Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta
2	PT. Karya Sehati Utama	Komplek Grand Cupuwatu 11 No.8 Purwomartani Jl. Solo Km 12,5 Kalasan, Yogyakarta
3	PT. Citra Kedaton	Jl. Ring Road Utara No.24, Condong Catur, Yogyakarta
4	PT. Formula Land	Jl. Flyover Dr. Sutomo, Yogyakarta
5	PT. Sumber Baru Residence	Gedung Sumber Baru Mobil Lt.2, Jl. Adisucipto Km.7,5 Babarsari, Yogyakarta
6	PT. Utama Jaya Mekar	Ruko Panda RR Square, Jl. Ring Road Utara Blok A, Kec. Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
7	PT. Gerbang Madani Group	Jl. Palagan Tentara Pelajar Km.7,6 No.20, Sleman, D.I Yogyakarta
8	PT. Bengkel Rumah Group	Ruko Panda RR Square, Jl. Ring Road Utara Blok A, Kec. Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
9	PT. Tunggal Putra Bahagia Sejahtera	Jl. C. Simanjuntak No.8, Yogyakarta
10	CV. Prima Karya	Jl. Demangan Baru No.35A, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta
11	PT. Tetra Jaya Konstruksi	Jl. Mangkunegaran Kulon No.16, Yogyakarta
12	PT. Agatama Putra	Jl. Ring Road Utara No.20, Condong Catur, Yogyakarta

Lampiran 4. Tabel Hasil Rekap Data Kuesioner

No	Pernyataan Hambatan	Responden																																																		Jumlah	Mean	SD	RANK		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50						
1	Praktik kontraktor yang sangat menekan biaya pengeluaran demi keuntungan perusahaan lebih banyak	2	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	2	1	2	4	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	1	1	5	5	5	5	4	2	2	2	2	133	2.66	1.319	13	
2	Pesaingan harga yang sengit di antar kontraktor	2	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	5	3	2	2	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	4	5	5	5	5	4	4	3	5	168	3.36	1.241	4		
3	Perlengkapan keselamatan kerja dianggap mahal	2	4	4	5	5	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	1	1	2	4	4	4	2	2	2	2	1	2	4	4	5	4	4	2	2	5	3	139	2.78	1.200	12		
4	Harga perlengkapan keselamatan kerja memang mahal	3	4	4	5	5	3	3	3	2	1	2	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	145	2.9	1.055	11		
5	Budaya keselamatan yang buruk di industri konstruksi kecil karena menganggap proyek yang dikerjakan beresiko rendah bahkan dianggap tidak	2	4	4	4	5	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	1	2	2	2	5	5	5	5	5	3	3	3	4	158	3.16	1.218	8		
6	Kurangnya komitmen manajemen tentang alokasi dana keselamatan kerja	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	157	3.14	0.990	9		
7	Hukum dan peraturan keselamatan kurang ditegakan karena tidak adanya pengawasan yang ketat	3	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	4	4	5	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	2	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	5	180	3.6	1.030	2			
8	Hukum dan peraturan yang ada dianggap tidak praktis oleh industri	2	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	5	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	5	2	4	5	5	3	3	4	4	3	4	167	3.34	0.982	5		
9	Pemilik dan karyawan perusahaan memiliki masalah yang lebih relevan daripada harus mengurus tentang keselamatan kerja pekerja di lapangan	2	3	4	5	5	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	5	5	4	4	3	3	3	3	146	2.92	1.047	10	
10	Tidak adanya pelatihan dan pengetahuan tentang bahaya kelalaian keselamatan kerja	2	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	2	2	2	3	178	3.56	0.993	3	
11	Klien atau Owner selalu memilih harga tender paling rendah sehingga dana keselamatan kerja dianggap tidak ada	1	3	4	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	5	3	2	2	2	2	2	5	5	5	4	2	3	2	5	1	4	5	4	4	4	5	5	5	161	3.22	1.329	6	
12	Adanya anggapan bahwa menangani proyek kecil atau sederhana tidak memiliki resiko kecelakaan yang fatal akibat tidak ada perhatian untuk	2	5	3	4	5	4	4	4	2	2	1	5	2	2	4	1	2	2	2	4	3	3	4	5	1	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	1	5	4	5	5	5	5	4	2	4	3	160	3.2	1.262	7
13	Semakin meningkatnya harga pembayaran asuransi untuk pekerja	2	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	3	5	3	1	2	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	5	4	4	4	2	2	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	180	3.6	1.050	1		

No.	Pernyataan Strategi	Responden																																																		Jumlah	Mean	SD	RANK		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50						
1	Manajemen perusahaan kontraktor harus memperhatikan pembagian dana untuk keselamatan kerja dengan tidak terlalu menekan pengeluaran dananya untuk hal tersebut	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	210	4.2	0.782	6	
2	Keselamatan kerja harus ikut diperhitungkan dalam perhitungan	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	219	4.38	0.567	1		
3	Pemerintah harus ikut serta mensubsidi pelatihan keselamatan kerja untuk perusahaan konstruksi kecil agar memenuhi syarat pengaplikasian keselamatan kerja	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	211	4.22	0.708	5	
4	Keselamatan kerja harus masuk kepada premi asuransi	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	215	4.3	0.707	3		
5	Penegakan aturan keselamatan kerja dalam syarat sistem perizinan pembangunan konstruksi	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	202	4.04	0.699	9			
6	Pemerintah lebih aktif menegakkan aturan keselamatan kerja dengan meminimalisir penyuapan dana gelap	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	1	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	216	4.32	0.913	2	
7	Adanya pelatihan untuk pekerja terhadap metode pelaksanaan	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	209	4.18	0.596	7		
8	Diharapkan adanya lisensi peraturan keselamatan kerja secara <i>continue</i> dan <i>up to date</i>	4	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	195	3.9	0.953	11
9	Tidak mencampur aduk masalah perusahaan dengan masalah perorangan kepada pengaruh dana alokasi keselamtan kerja	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	5	198	3.96	0.807	10		
10	Menekankan budaya aman untuk diri sendiri dirasa lebih efektif untuk menjaga keselamatan pekerja secara masing-masing dan paling sederhana	4	3	4	5	4	2	2	3	4	5	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	191	3.82	1.101	13	
11	Klien ( <i>owner</i> ) harus ikut memperhatikan pentingnya keselamatan kerja dalam proyek yang direncanakan	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	212	4.24	0.657	4	
12	Menghapus main set seluruh pelaku industri dan pekerja konstruksi kecil tentang pelaksanaan proyek sederhana tidak mendatangkan resiko atau menganggap resiko keselamatan kerjanya sederhana juga bahkan tidak	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	1	3	4	4	4	4	5	2	4	4	3	2	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	194	3.88	1.023	12	
13	Melakukan kerjasama dengan pihak asuransi agar lebih menekan biaya premi asuransi ketika melakukan kolektif asuransi pekerja	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	3	1	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	205	4.1	0.814	8		